

# SURAHMAIDA\_PATEN SEDERHANA (TERDAFTAR)

*by* Surahmaida -

---

**Submission date:** 28-Dec-2020 09:08AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1481572240

**File name:** SURAHMAIDA\_PATEN\_SEDERHANA\_TERDAFTAR\_-\_Surahmaida\_SSi\_MT.pdf (1.47M)

**Word count:** 26

**Character count:** 181

Selasa, 18 Juni 2019 :

LUARAN WAJIB yaitu PATEN SEDERHANA TERDAFTAR ke Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI (Sudah Terdaftar)

**PATEN SEDERHANA TERDAFTAR**  
**Nomor Pendaftaran : SID201904985 (SUDAH TERDAFTAR)**

e-Filing DJKI   Menu Utama		AKADEMI FARMASI SURABAYA   Tentang   Keluar   ?					
MENU UTAMA		PENGAJUAN ▾		PROFIL SAYA ▾			
Filter +							
		Nomor eFiling	Tanggal Pengajuan ↓	Jenis Permohonan	Status	Deskripsi Permohonan	
		+ WFU2019798664	2019-07-17 10:49:50	Paten 10. Permohonan Pemeriksaan Substantif Paten Sederhana	Diterima	Nomor terkait : SID201904985 Nomor Permohonan : HKI.3.079003/2019	
		+ WFU2019798623	2019-07-17 10:44:33	Paten 10. Permohonan Pemeriksaan Substantif Paten Sederhana	Gagal Mendapatkan Kode Billing	Nomor terkait : SID201904985	
		+ WFU2019779064	2019-07-08 14:18:57	Paten 05. Permohonan Perubahan Data Permohonan	Diterima	Nomor terkait : SID201904985 Nomor Permohonan : HKI.3.076456/2019	
		+ WFU2019769546	2019-07-02 10:47:10	Paten 05. Permohonan Perubahan Data Permohonan	Pembayaran Kadalua	Nomor terkait : SID201904985	
		+ WFP2019098081	2019-06-18 12:31:05	Paten Sederhana Non UMKM	Diterima	INOVASI SPRAY ANTI LALAT RUMAH DARI TANAMAN FAMILI LAMIACEAE No.Permohonan : SID201904985	

View 1 - 5 of 5



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
Jl. H R. Rasuna Said Kav 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611  
Laman: <http://www.dgip.go.id> Surel: [dcpatent@dgip.go.id](mailto:dcpatent@dgip.go.id)

Nomor : HKI.3-HI.05.01.03.2019/S/01287  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan Permohonan Paten Telah Diumumkan

Jakarta, 24 September 2019

Yth. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Akademi Farmasi Surabaya  
Jalan Ketintang Madya No. 81, 60231, Surabaya

Dengan ini diberitahukan bahwa Permohonan Paten:

Tanggal Pengajuan : 18 Juni 2019  
(21) Nomor Permohonan : SID201904985  
(71) Pemohon : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Akademi Farmasi Surabaya  
(54) Judul Invensi : INOVASI SPRAY ANTI LALAT RUMAH DARI TANAMAN FAMILI LAMIACEAE  
(30) Data Prioritas :  
(74) Konsultan HKI :  
(22) Tanggal Penerimaan : 18 Juni 2019

telah diumumkan pada tanggal: **20 September 2019** dengan nomor publikasi: **2019/S/01287**.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang tentang Paten, saudara dapat mengajukan permohonan pemeriksaan substantif Paten Sederhana paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penerimaan permohonan paten sederhana sebagaimana tersebut di atas. Tidak diajukannya permohonan substantif paten sederhana dimaksud dalam waktu yang ditentukan tersebut akan mengakibatkan permohonan paten ini dianggap ditarik kembali. Apabila telah dilakukan pembayaran maka informasi ini diabaikan.

Demikian untuk diketahui.



ID-2019-309722




a.n. Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang  
P1. Kasubdit Permohonan dan Publikasi,

Drs. SLAMET RIYADI, M.Si  
NIP. 196407231991031001

Tembusan:  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual.

AKADEMI FARMASI SURABAYA

DISPOSISI

No. Agenda	:	125
Diterima tanggal	:	15 Oktober 2019
Asal surat	:	Kementan RI Dirjen Intelektual
Tanggal surat	:	24 September 2019
No. Surat	:	Hf. 3 - Hf. 05. 01 03-201
Perihal	:	Pembentahan Permohonan Paten telah diumumkan
Sifat surat :		Sangat penting      Penting      Biasa
Kepada		1      2      3      Instruksi      1      2
Direktur		Untuk diketahui
Wadir Bid. Akademik & Kemahasiswaan		Mohon tanggapan
Wadir Bid. Administrasi		Mohon persetujuan
Ka. TU		Mohon diproses
Tanggal selesai proses :	15/10	Mohon diarsip
		Foto Copy untuk :
		Direktur
		Wadir Bid. Akademik & Kemahasiswaan
		Wadir Bid. Administrasi
		Ka. TU

Paraf & Tanggal			Catatan :
Direktur			
Wadir Bid. Akademik & Kemahasiswaan			
Wadir Bid. Administrasi			
Ka. TU			



## Formulir Permohonan Pemeriksaan Substantif Paten

Diisi oleh petugas

Tanggal pengajuan :

Dengan ini saya/kami <sup>*)</sup> :	
(71) Nama : SURAHMAIDA Alamat <sup>2)</sup> : JL. KALI KEPITING BHAKTI NO. 33/5, RT 009 RW. 005, KELURAHAN PACARKEMBANG, KECAMATAN TAMBAKSARI, SURABAYA 60132  Warga Negara : INDONESIA Email : fahida1619@gmail.com Telepon/HP : 085920655285  Nama : UMARUDIN Alamat <sup>2)</sup> : JL. KALIKANGKUNG RT. 001 RW. 002, KELURAHAN KALIKANGKUNG, KECAMATAN PANGKAH, KABUPATEN TEGAL 52471  Warga Negara : INDONESIA Email : umayudin47@yahoo.com Telepon/HP : 085334059624	
yang telah mengajukan permohonan paten sendiri/melalui Konsultan KI <sup>*)</sup> :	[ ]
(74) Nama Konsultan KI : Nomor Konsultan KI : Email :	[ ] [ ]
dengan :	
(21) Nomor permohonan paten : SID201904985	[ ]
(22) Tanggal penerimaan permohonan paten : 18 JUNI 2019	[ ] [ ]
(54) Judul Inovasi :	[ ]
<b>INOVASI SPRAY ANTI LALAT RUMAH DARI TANAMAN FAMILI LAMIACEAE</b>	
mengajukan permohonan pemeriksaan substantif untuk permohonan paten tersebut diatas.	

Bersama ini, saya/kami sampaikan :	
<input type="checkbox"/> Biaya pemeriksaan substantif Paten sebesar Rp. 3.000.000,- ( Tiga juta rupiah..... )	[   ]
<input checked="" type="checkbox"/> Biaya pemeriksaan substantif Paten Sederhana sebesar Rp. 500.000,- ( Lima ratus ribu rupiah..... )	[   ]

\*) Coret yang tidak perlu

Yang mengajukan permohonan,



( SURAHMAIDA )



( UMARUDIN )

Form No. 002/P/KI/2019

## Deskripsi

### **INOVASI SPRAY ANTI LALAT RUMAH DARI TANAMAN FAMILI LAMIACEAE**

#### **5 Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini mengenai inovasi spray anti lalat rumah (*Musca domestica*). Lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan spray anti lalat rumah yang berasal dari bahan alam yaitu daun tanaman famili Lamiaceae antara lain daun kemangi (*Ocimum sanctum*), daun miana (*Coleus blumei*) dan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*) yang dapat mengusir dan membunuh lalat rumah.

#### **Latar Belakang Invensi**

Lalat rumah merupakan salah satu serangga rumah tangga yang sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari dan terdapat di semua jenis lingkungan. Keberadaan lalat rumah merugikan manusia karena menimbulkan berbagai macam penyakit serta mengganggu kenyamanan. Umumnya, untuk mengendalikan lalat rumah biasanya menggunakan obat spray anti serangga yang biasanya dijual dan beredar di masyarakat yang berbahan dasar senyawa kimia sintetis. Dampak negatif penggunaan obat sintetis tersebut dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Di sisi lain, Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati (biodiversitas) dimana hampir semua jenis tumbuhan dapat tumbuh di negara ini. Kandungan senyawa kimia yang terdapat pada ragam jenis tumbuhan tersebut tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan pangan atau obat (untuk kesehatan), namun juga dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan pestisida (pestisida nabati). Pemanfaatan tanaman famili Lamiaceae diharapkan menjadi salah satu cara pemberdayaan potensi bahan alam sebagai spray anti serangga, khususnya spray anti lalat rumah. Hal tersebut juga dapat membantu memecahkan masalah lingkungan akibat dampak residu dan menjadi pestisida yang aman bagi lingkungan dan kesehatan.

Invensi teknologi yang berkaitan dengan penggunaan tanaman sebagai anti serangga telah dilakukan oleh beberapa ahli. Namun belum ada produk khusus anti lalat yang berasal dari bahan alami

yaitu daun dari tanaman famili Lamiaceae (daun miana, daun kemangi, daun kumis kucing). Pestisida nabati yang telah dikomersialkan, antara lain Paten P00201000046 dimana diungkapkan minyak cengkeh dan serai wangi berfungsi sebagai pestisida nabati yaitu anti rayap

5 *Cryptotermes cyanocephalus* (penyebab kerusakan pada kayu kering dan tanaman hidup); serta Paten U.S 2011/8691299 mengungkapkan bahwa campuran vitamin B1, B2, B6, B12 serta ekstrak kopi, lemon dan peppermint sebagai penolak serangga. Invensi lainnya sebagaimana diungkapkan pada paten P00201000045, ekstrak daun

10 cengkeh dan kayu manis dapat digunakan sebagai pestisida nabati terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*.

Namun demikian invensi tersebut diatas masih mempunyai kelemahan dan keterbatasan antara lain adalah metode pembuatannya terlalu kompleks dan membutuhkan alat yang spesifik dan belum

15 menunjukkan adanya upaya untuk memanfaatkan tanaman miana sebagai produk pestisida nabati anti serangga khususnya sebagai spray anti lalat rumah.

Selanjutnya Invensi yang diajukan ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan diatas dengan cara membuat

20 pestisida nabati yaitu spray anti lalat rumah, sehingga inventor telah menemukan suatu inovasi yaitu spray anti lalat rumah dari ekstrak metanol daun miana 30%, ekstrak metanol daun kemangi 30% dan ekstrak metanol daun kumis kucing 30%.

#### 25 **Uraian Singkat Invensi**

Tujuan utama dari invensi ini adalah untuk mendapatkan produk pestisida nabati spray anti lalat rumah yang berasal dari masing-masing ekstrak metanol daun kemangi, daun miana dan daun kumis kucing.

30 Tujuan lain dari invensi ini adalah keefektifan dari ketiga daun tersebut sebagai bahan utama pestisida sebagai produk spray anti lalat rumah ini.

#### **Uraian Lengkap Invensi**

35 Telah dilakukan penelitian untuk membuat produk anti serangga khususnya anti lalat rumah yang berbahan alam daun dari tanaman suku Lamiaceae, yaitu daun kemangi (*Ocimum sanctum*), daun miana (*Coleus blumei*) dan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*).



Penggunaan ketiga daun tersebut untuk membandingkan keefektifan potensi daun tersebut sebagai pestisida nabati. Formulasi invensi ini mudah larut dalam air sehingga mudah pemakaiannya dan bersifat racun terhadap lalat rumah sehingga dapat mengusir bahkan membunuh lalat rumah.

Kandungan kimia dari daun miana, daun kemangi dan daun kumis kucing adalah alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, terpenoid dan minyak atsiri. Sedangkan hasil pengujian senyawa menggunakan GCMS menunjukkan bahwa komponen terbesar daun kemangi mengandung geranial acetate; daun miana mengandung stigma-8(14)-en-3.beta.-ol; dan daun kumis kucing mengandung 1,5-dimethyl-6-(1,5-dimethylhexyl)-15,16-epoxy-18-oxatetracyclo[9.6.1.0(2,10).0(5,9)]octdecane-13-one. Senyawa-senyawa kimia tersebut bersifat sebagai antiserangga.

Pembuatan ekstrak pestisida nabati menurut invensi ini, yaitu masing-masing 1 kg daun kemangi, daun miana dan daun kumis kucing dicuci bersih untuk menghilangkan kotoran yang menempel, lalu dikeringkan untuk mengurangi kadar air. Setelah kering, diblender hingga didapatkan serbuk halus daun kemangi, daun miana dan daun kumis kucing.

Selanjutnya, dilakukan proses ekstraksi dengan cara metode maserasi, yaitu merendam 20 gram serbuk halus daun kemangi ke dalam 600 ml metanol selama 3 hari lalu disaring. Perlakuan yang sama dilakukan untuk proses ekstraksi daun miana dan daun kumis kucing. Dari hasil proses ekstraksi, masing-masing ekstrak daun tersebut kemudian dibuat konsentrasi sebesar 30% dengan cara mengambil 30 ml ekstrak metanol daun kemangi kemudian dicampurkan dengan 70 ml akuades; 30 ml filtrat daun miana ditambahkan dengan 70 ml akuades; dan 30 ml filtrat daun kumis kucing ditambahkan dengan 70 ml akuades (Tabel 1).

Tabel 1. Komposisi spray ekstrak uji (invensi)

No	Invensi	Komposisi	
		Ekstrak	Akuades
1	Ekstrak daun kemangi 30%	30 ml	70 ml
2	Ekstrak daun miana 30%	30 ml	70 ml
3	Ekstrak daun kumis kucing 30%	30 ml	70 ml

Pengujian keefektifan ekstrak metanol dari ketiga daun tersebut sebagai pestisida nabati terhadap lalat rumah (*Musca*

*domestica*) dibuat dalam bentuk spray (invensi) dengan metode *knockdown* dan diamati selama 5 menit, 10 menit dan 15 menit.

Tahap pertama yaitu spray sebagai invensi ini yang berupa ekstrak metanol daun kemangi 30%, ekstrak metanol daun miana 30% dan ekstrak metanol daun kumis kucing 30% dimasukkan ke dalam masing-masing botol spray yang berukuran 100 ml. Selanjutnya invensi ini disemprotkan pada lubang tutup toples uji yang berisi 25 ekor lalat sebanyak 2 kali semprot (sekali semprot = 0,5 ml). Lubang pada tutup toples uji berfungsi untuk sirkulasi udara dan penyemprotan spray ekstrak uji. Kemudian diamati lalat rumah yang jatuh (*knockdown*) setiap 5 menit, 10 menit dan 15 menit serta dilihat apakah lalat rumah yang mengalami *knockdown* ini bersifat permanen (disertai dengan kematian) ataukah hanya bersifat sementara (dapat pulih kembali). Pengujian diulang sebanyak 3 kali.

Didapatkan hasil pada Tabel 2, dari ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum*) 30% pada kurun waktu 5 menit pertama, 22 ekor lalat rumah (*Musca domestica*) berjatuhan dan lama-kelamaan mati. Namun setelah 5 menit berikutnya (10 menit pengamatan), ketiga ekor lalat rumah tersebut jatuh (*knockdown*) dan mati. Sedangkan pada ekstrak daun miana (*Coleus blumei*) 30% dan ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*) 30%, diperoleh data bahwa semua lalat rumah uji langsung berjatuhan (*knockdown*) dan mati. Hasil pengujian invensi ini terhadap lalat rumah (*Musca domestica*) di laboratorium menunjukkan pada semprotan pertama, sebagian besar lalat rumah mulai berjatuhan (*knockdown*) dan lama-kelamaan semua lalat rumah mati (5 menit pertama).

Tabel 2. Hasil pengujian invensi terhadap lalat rumah (*Musca domestica*)

No	Invensi	Jumlah lalat yang mati		
		5 menit	10 menit	15 menit
1	Ekstrak daun kemangi 30%	22	25	25
2	Ekstrak daun miana 30%	25	25	25
3	Ekstrak daun kumis kucing 30%	25	25	25

30

Dari jumlah kematian lalat rumah tersebut kemudian dihitung nilai persentase mortalitasnya. Hasil persentase mortalitas lalat rumah menunjukkan keefektifan spray sebagai invensi ini. Perhitungan nilai persentase mortalitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Mortalitas (\%)} = \frac{\text{Jumlah lalat rumah yang mati}}{\text{Jumlah awal lalat rumah (25 ekor)}} \times 100\%$$

Tabel 3. Nilai persentase mortalitas lalat rumah (*Musca domestica*) setelah diberi invensi

No	Invensi	Mortalitas (%)		
		5 menit	10 menit	15 menit
1	Ekstrak daun kemangi 30%	88	100	100
2	Ekstrak daun miana 30%	100	100	100
3	Ekstrak daun kumis kucing 30%	100	100	100

5

Dari uraian diatas (Tabel 3) jelas bahwa invensi ini efektif untuk mengusir bahkan membunuh lalat rumah, yang ditunjukkan dengan nilai mortalitas sebesar 88%-100%. Selain itu, hasil dari invensi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas karena daun kemangi, daun miana dan daun kumis kucing berpotensi sebagai tanaman pestisida nabati. Namun, dari ketiga daun suku Lamiaceae tersebut, diketahui bahwa daun miana (*Coleus blumei*) dan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*) lebih efektif dalam mengusir dan membunuh lalat rumah dibandingkan daun kemangi (*Ocimum sanctum*).

15

Keistimewaan dari invensi ini, antara lain (1) daun kemangi, daun miana dan daun kumis kucing sebagai bahan utama pembuatan spray anti lalat rumah mudah didapatkan, (2) kandungan dalam invensi ini mudah terurai dan ramah lingkungan, (3) praktis karena berbentuk spray sehingga tidak kontak langsung dengan tangan, (4) relatif mudah pembuatannya, (5) zat yang dikehendaki dapat diatur pengeluarannya, dan (6) efektif dalam mengusir bahkan membunuh lalat rumah. Spray anti lalat rumah dari daun tanaman suku Lamiaceae merupakan sebuah inovasi atau terobosan baru dalam pengembangan produk pestisida nabati yang ramah lingkungan dan invensi ini benar-benar menyajikan suatu produk yang sangat praktis khususnya spray anti lalat rumah.

20

25

30

**Klaim**

1. Spray anti lalat rumah (*Musca domestica*) dari tanaman suku Lamiaceae sebagai invensi ini menggunakan daun kemangi (*Ocimum sanctum*), daun miana (*Coleus blumei*) dan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus*) dengan konsentrasi 30%, Hasil pengujian menunjukkan bahwa spray ekstrak metanol daun miana 30% dan ekstrak metanol daun kumis kucing 30% efektif dalam mengusir dan membunuh lalat rumah (*Musca domestica*).

10

15

20

25

Abstrak

**INOVASI SPRAY ANTI LALAT RUMAH DARI TANAMAN FAMILI LAMIACEAE**

Invensi ini berhubungan dengan inovasi spray anti lalat rumah  
5 yang berasal dari tanaman suku Lamiaceae, yaitu daun miana, daun  
kemangi dan daun kumis kucing. Komposisi pestisida nabati dalam  
invensi ini mengandung ekstrak metanol daun kemangi 30%, ekstrak  
metanol daun miana 30%, ekstrak metanol daun kumis kucing 30% dan  
10 70 ml akuades. Hasil toksisitas yang terbaik menurut invensi ini  
menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun miana 30% dan ekstrak  
metanol daun kumis kucing 30% paling efektif dalam  
mengusir/membunuh lalat rumah dengan nilai persentase *knockdown*  
sebesar 100%. Dengan adanya invensi ini, maka diharapkan dapat  
mengatasi masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh lalat rumah.

15

20

25

30

**SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN INVENSI  
(OLEH INVENTOR)**

Yang bertandatangan di bawah ini :

No.	Nama Inventor	Kewarganegaraan
1.	Nama : SURAHMAIDA Alamat : JL. KALI KEPITING BHAKTI NO. 33/5, RT. 009 RW. 005, KELURAHAN PACAR KEMBANG, KECAMATAN TAMBAKSARI, SURABAYA 60132 Email : fahida1619@gmail.com	INDONESIA
2.	Nama : UMARUDIN Alamat : JL. KALIKANGKUNG, RT. 001 RW. 002, KELURAHAN KALIKANGKUNG, KECAMATAN PANGKAH, KABUPATEN TEGAL 52471 Email : umayudin47@yahoo.com	INDONESIA

Dengan ini saya/kami menyatakan bahwa, Invensi yang berjudul:

**INOVASI SPRAY ANTI LALAT RUMAH DARI TANAMAN FAMILI  
LAMIACEAE**

adalah milik saya/kami dan tidak meniru Invensi orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 JUNI 2019

Inventor



SURAHMAIDA



UMARUDIN

## **SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK ATAS INVENSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : SURAHMAIDA  
Pekerjaan : DOSEN AKADEMI FARMASI SURABAYA  
Alamat : JL. KALI KEPITING BHAKTI NO. 33/5, RT 009 RW. 005,  
KELURAHAN PACAR KEMBANG, KECAMATAN  
TAMBAKSARI, SURABAYA 60132
2. Nama : UMARUDIN  
Pekerjaan : DOSEN AKADEMI FARMASI SURABAYA  
Alamat : JL. KALIKANGKUNG, RT. 001 RW. 002, KELURAHAN  
KALIKANGKUNG, KECAMATAN PANGKAH, KABUPATEN  
TEGAL 52471

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama para inventor yang bertanda tangan di bawah ini, selaku para inventor dari invensi berjudul :

### **INOVASI SPRAY ANTI LALAT RUMAH DARI TANAMAN FAMILI LAMIACEAE**

dan untuk selanjutnya disebut sebagai **PARA INVENTOR**,

bersama ini menyatakan mengalihkan hak sebagai pemohon pengajuan paten sederhana atas invensi tersebut diatas kepada :

Nama : LPPM Akademi Farmasi Surabaya  
Alamat : Jl. Ketintang Madya No. 81, Surabaya, Jawa Timur,  
Indonesia 60231


dalam hal ini, sesuai dengan kewenangan diwakili oleh Ratih Kusuma Wardani, S.Si., M.Si selaku Kepala LPPM Akademi Farmasi Surabaya.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dimanfaatkan sebagaimana mestinya.


**PROVINSI JAWA TIMUR  
KOTA SURABAYA**

**NIK : 3578105610810001**

Nama	: SURAH MAIDA	
Tempat/Tgl Lahir	: SURABAYA, 16-10-1981	
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN	Gol Darah : O
Alamat	: KALIKEPITING BHAKTI 33/5	
RT/RW	: 009 / 005	
Kel/Desa	: PACARSEMBANG	
Kecamatan	: TAMBAKSARI	
Agama	: ISLAM	
Status Perkawinan	: BELUM KAWIN	
Pekerjaan	: GURU	
Kewarganegaraan	: WNI	
Berlaku Hingga	: 16-10-2017	



KOTA SURABAYA  
15-12-2012



**PROVINSI JAWA TENGAH  
KABUPATEN TEGAL**

**NIK : 3328092009890006**

Nama	: UMARUDIN	
Tempat/Tgl Lahir	: TEGAL, 20-09-1989	
Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI	Gol Darah : B
Alamat	: KALIKANGKUNG	
RT/RW	: 001 / 002	
Kel/Desa	: KALIKANGKUNG	
Kecamatan	: PANGKAH	
Agama	: ISLAM	
Status Perkawinan	: BELUM KAWIN	
Pekerjaan	: PELAJAR/MAHASISWA	
Kewarganegaraan	: WNI	
Berlaku Hingga	: 20-09-2017	



TEGAL  
23-02-2013





# SURAHMAIDA\_PATEN SEDERHANA (TERDAFTAR)

---

## ORIGINALITY REPORT

---

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%